

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Juni-November 2014 di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan derajatnya, jumlah pasien dengan preeklamsia ringan 10 kasus (25%), preeklamsia berat 26 kasus (65%), dan eklamsia 4 kasus (10%).
2. Sebagian besar bayi yang dilahirkan oleh ibu preeklamsia-eklamsia adalah bayi dengan berat lahir rendah (BBLR).
3. Jumlah bayi yang mengalami asfiksia neonatorum adalah 14 bayi (35%) dengan rincian 8 kasus asfiksia ringan-sedang (57,14%) dan 6 kasus asfiksia berat (42,86%).
4. Jumlah kematian perinatal dari bayi yang dilahirkan oleh ibu preeklamsia adalah 4 kasus.

6.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka peneliti menyarankan:

1. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan faktor risiko preeklamsia-eklamsia sehingga dapat diketahui karakteristik ibu hamil yang berpotensi mengalami preeklamsia-eklamsia dan bagaimana pengaruh ke janin dan bayinya (perinatal).

2. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya mengikuti perkembangan informasi terbaru tentang preeklamsia–eklamsia dalam kehamilan sehingga dapat memberikan penyuluhan terhadap pasangan yang ingin mempunyai anak mengenai komplikasi dalam kehamilan salah satunya preeklamsia-eklamsia dalam kehamilan.
3. Kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dengan preeklamsia diharapkan untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada tenaga kesehatan sehingga mendapat pelayanan kesehatan yang maksimal.
4. Kepada bidan-bidan, jika ditemukan ibu hamil dengan gejala preeklamsia pada trimester kedua segera rujuk pasien ke rumah sakit.

